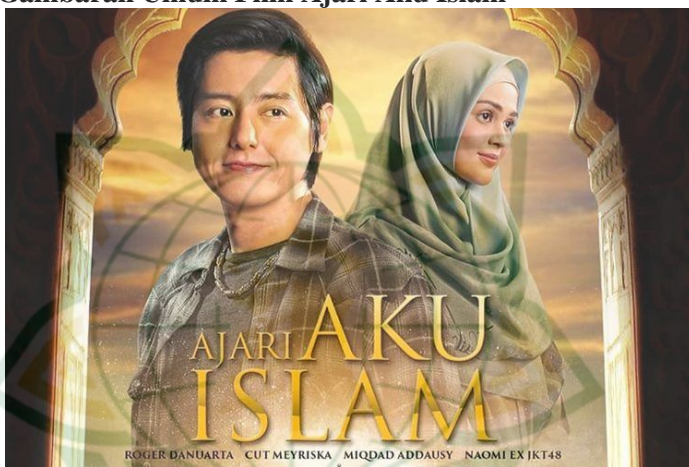


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film Ajari Aku Islam



Gambar 4.1

Film *Ajari Aku Islam* merupakan film drama Indonesia yang bergenre romantis yang dikolaborasikan dengan genre religi yang menceritakan tentang seorang pemuda Tionghoa Medan yang bernama Kenny Huang jatuh hati kepada Fidyah seorang gadis muslim Melayu Medan. Perbedaan agama dan budaya dari tokoh utama tentunya membuat film ini lebih menarik. Menurut Deni Pusung selaku sutradara film *Ajari Aku Islam*, ide film *Ajari Aku Islam* diangkat dari kisah nyata sang produser yang keturunan Cina, saat ini beliau sudah menjadi muallaf. Beliau memilih judul ini karena lebih memiliki kesan dan kesan yang mendalam tentang agama Islam. Film *Ajari Aku Islam* terinspirasi dari kisah hidup seseorang yaitu Jaymes Riyanto.

Roger Danuarta dan Cut Meyriska dipilih karena pada saat itu kisah cinta mereka memiliki kemiripan dengan cerita yang akan diangkat. Nama Kenny Huang dipilih karena dirasa cocok mewakili karakter anak muda keturunan Cina. Kenny adalah sosok anak muda pemberontak, tidak menyukai budaya Cina, sejak kecil

sudah jatuh cinta suara adzan, keras dan teguh dalam pendirian. Nama Fidyta dipilih juga karena dirasa pas mewakili karakter perempuan islam berdarah melayu. Fidyta merupakan sosok perempuan muslim taat, sangat patuh terhadap orang tua, teguh dan tegas dalam pendirian, sangat percaya kalau cintanya dengan Kenny adalah takdir hidupnya. Film yang mengangkat kisah nyata dari Jaymes Riyanto ini berada dalam naungan studio produksi RA Pictures dan Retro Pictutes ini berhasil meraih 302.987 penonton¹. Proses *shooting* Film Ajari Aku Islam berlangsung selama 3 minggu, dalam proses *shooting* tentunya ada kendala yaitu pada bahasa, menurut Deni Pusung selaku sutradara: “Kami harus dengan cermat mempelajari bahasa mandarin dan juga aksan Melayu Medan. Diperlukan riset yang cukup lama untuk itu”. Film AAI mengambil *setting* kota Medan. Kota ini dipilih karena cerita yang dialami produser memang berada di kota medan seperti Masjid Raya Al Mashun, Bundaran SIB, Kota Tua Kesawan, dan Istana Maimoon².

2. Sinopsis Film Ajari Aku Islam

Film “Ajari Aku Islam” merupakan film drama Indonesia yang bergenre romantis yang dikolaborasikan dengan genre religi yang menceritakan tentang kisah cinta beda agama antara Kenny Huang (Roger Danuarta) seorang pemuda Tionghoa Medan, dengan seorang gadis Muslim Melayu Medan yang bernama Fidyta (Cut Meyriska). Pertemuan mereka berawal ketika Fidyta dan kawan-kawannya sedang melakukan galang dana untuk korban bencana alam dan juga membantu Unit Kegiatan Mahasiswa dengan cara menjual aksesoris. Pada saat Kenny terjebak lampu merah Fidyta menawarkan aksesoris kepada Kenny, akan tetapi Kenny tidak percaya bahwa hasil dari galang dana akan disalurkan untuk korban bencana alam, kemudian Fidyta meninggalkan Kenny dan pergi ke masjid untuk menunaikan ibadah

¹ Film Indonesia, “Data Penonton”, 2019, <http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2019>.

² Deni Pusung, *Hasil Wawancara*, 10 Februari 2022.

sholat. Pada pertemuan pertama Kenny sudah mulai jatuh hati dengan Fidya, Kenny berusaha untuk bertemu dan mengungkapkan isi hatinya bahwa ia telah jatuh hati dengan gadis muslim Melayu Medan itu. Fidya merasa tidak nyaman setiap kali bertemu dan di dekati Kenny. Berbagai carapun dilakukan Kenny untuk bisa mendapatkan hati Fidya, Kenny meminta tolong kepada Fidya agar bisa jatuh hati dengan agama Fidya yaitu Islam. Fidya dan sahabatnya yang bernama Salma (Rabeca Regina) mengajak Kenny ke toko buku untuk membeli buku tentang agama Islam untuk dipelajari Kenny pun mulai belajar tentang Islam dengan membaca buku-buku tersebut namun belum memutuskan untuk masuk Islam karena di hatinya masih ada keraguan.

Ketika Kenny dan Fidya saling menyukai satu sama lain, kisah cinta mereka terbentur oleh perbedaan budaya dan agama yang menyebabkan orang tua kedua belah pihak tidak menyetujui hubungan mereka, dan disaat yang sama, orang tua Kenny menginginkan Kenny untuk menikah dengan tunangannya yang sudah terpisah beberapa tahun, Chelsea Tan (Shinta Naomi JKT48), dan saat yang sama pula, cinta lama Fidya yaitu Fahri (Miqdad Addausy) telah menyelesaikan pendidikan S2 di Turki.

Pada saat hari pernikahannya dengan Chelsea, Kenny membatalkan pernikahannya dan pergi dari rumah. Secara bersamaan ketika dalam perjalanan pulang ke rumah, Fidya bersama dengan ayahnya (Asrul Dahlan) dihadang oleh beberapa anak buah Ko Billy (August Melasz), ayah Chelsea. Mereka ingin menculik Fidya tapi tiba-tiba Kenny datang dan berusaha menolong Fidya dan ayahnya. Akan tetapi Kenny tertusuk pisau milik anak buah Ko Billy hingga akhirnya meninggal.

Tapi Kenny memutuskan untuk memeluk Islam sebelum menghembuskan nafas terakhirnya. Ia mengucapkan dua kalimat syahadat dibimbing oleh ayah Fidya, Zulham. Fidya menangis histeris dan sangat merasa kehilangan. Semenjak kepergian Kenny, hari-hari Fidya terasa sepi, hatinya tiap hari dibaluti rasa sedih.

B. Deskripsi Data Penelitian

Film merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, pesan dalam sebuah film biasanya mengandung nilai-nilai tentang kehidupan. Kebanyakan film mengangkat tema tentang fenomena yang telah terjadi dalam dunia yang sebenarnya atau nyata. Selain digunakan untuk menyampaikan pesan, film juga dapat digunakan untuk berdakwah karena film merupakan media atau sarana untuk menyampaikan isi atau pesan guna mempermudah dan nantinya akan lebih efektif. Sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan dengan baik dan pesan-pesan yang disampaikan mampu diterima objek dakwah atau *mad'u* dengan baik. Agar penyampaian pesan dakwah maksimal maka tidak cukup dengan keindahan pengambilan *shot* atau sinematografi dari sebuah film, akan tetapi juga menggunakan strategi agar penonton atau *mad'u* bisa memberikan *feedback*.

Pesan dalam sebuah film biasanya mencakup berbagai unsur dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Berdasarkan analisis semiotika John Fiske dengan teorinya *The Code Of Television* yang terdiri dari tiga analisis; analisis level realitas, analisis level representasi dan analisis level ideology yang ada pada film berupa audio dan visual.

1. Representasi Pesan Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam

- a. Representasi pesan dakwah *akidah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidya dalam Film Ajari Aku Islam

1. Iman Kepada Allah

- a. Mengucap dua kalimat syahadat

Pada *scene* menit ke 01.19.42-01.21.59 terlihat disaat Kenny menolong Fidya dan ayahnya dari tusukan orang suruhan ayah Chelsea, lalu Kenny tertusuk dan ayah Fidya memimpin Kenny untuk membaca dua kalimat syahadat, setelah Kenny mengucapkan dua kalimat syahadat kemudian Kenny menghembuskan nafas terakhirnya.

- b. Berdoa

Pada *scene* menit ke 01.24.00-01.24.30 Fidya merepresentasikan seorang

muslimah sedang berdo'a yang mencerminkan untuk selalu berdzikir setelah melaksanakan salat. Karena Allah akan menyiapkan surga untuk orang-orang yang senantiasa selalu berdzikir dan mengingat kepada-Nya. Berdo'a berarti memohon, berserah diri dan meminta pertolongan kepada Allah.

2. Iman kepada Malaikat

Pada *scene* menit ke 35.53-36.37 memperlihatkan rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat, setelah Kenny dan Fidy turun dari kendaraan, Kenny ingin mengantarkan Fidy sampai rumahnya akan tetapi Fidy menolak karena merasa tidak enak dengan tetangga dan takut menjadi fitnah karena sebagai seorang muslim kita harus percaya dan meyakini bahwa keberadaan malaikat yang mencatat amal baik dan buruk manusia selama di dunia. Pesan dakwah yang direpresentasikan Kenny dan Fidy pada *scene* ini yaitu dimana pun dan kapan pun kita berada semua amal baik dan buruk kita pasti akan di catat oleh malaikat. Sebaik-baiknya manusia adalah yang menjaga dirinya dari perbuatan fitnah karena ada malaikat yang mencatat amal baik dan buruk manusia.

3. Iman kepada kitab-kitab Allah

Pada *scene* menit ke 17.51-18.31 mempresentasikan rukun iman yang ke tiga yaitu iman kepada kitab-kitab Allah, saat Fidy dan Salma mengantarkan Kenny membeli buku-buku tentang Islam kemudian Fidy memberikan tantangan jika Kenny tidak mempelajari buku-buku itu maka Kenny tidak boleh mendekati Fidy.

Pada *scene* menit ke 18.49-19.00 Kenny merepresentasikan pesan dakwah percaya dengan kitab-kitab Allah yaitu dengan cara mempelajari kitab ataupun buku yang membahas tentang Islam, orang yang mau membaca Al-

Qur'an dan meyakini bahwa Al- Qur'an adalah pedoman hidup manusia, sebagai cahaya dan petunjuk yang penuh dengan kebenaran itu merupakan suatu bentuk Iman kepada kitab-kitab Allah.

- b. Representasi pesan dakwah *syari'ah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidy dalam Film Ajari Aku Islam

1. Tidak menyentuh wanita yang bukan mahram

Dalam *scene* menit ke 29.17-29.36 Kenny, Fidy, dan Salma sedang berjalan dan melakukan perbincangan tentang buku yang telah ia baca, setelah membaca buku itu Kenny mulai meninggalkan bisnis gelapnya, kemudian Kenny berterimakasih dan ingin berjabat tangan, lalu Fidy dan Salma menolak dengan halus yang mempresentasikan bahwa seorang laki-laki tidak boleh menyentuh wanita yang bukan mahramnya.

2. Menyegerakan salat

Pada *scene* menit ke 06.40-07.00 menunjukkan iman kepada Allah ketika Fidy sedang melakukan galang dana kemudian Fidy meninggalkan kepentingannya dan beranjak ke masjid untuk menjalankan ibadah salat karena menaati perintah Allah SWT merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang muslim. *Scene* ini mempresentasikan pesan dakwah untuk segera melakukan salat walaupun kita sedang sibuk. karena salat merupakan ibadah kepada Allah sebagai bentuk menghambakan diri untuk mengimani bahwa Allah lah tempat berserah diri dan tempat berlindung.

- c. Representasi pesan dakwah *akhlak* yang diperankan oleh Kenny dan Fidy dalam Film Ajari Aku Islam

1. Jujur

Pada *scene* menit ke 41.03-41.55 setelah Fidy membuatkan teh untuk ayahnya dia ikut duduk di kursi sedangkan ayahnya bertanya-tanya tentang Kenny kemudian Fidy pun menjawab dengan jujur. Fidy mempresentasikan

akhlak jujur dan berani menyatakan kebenaran kepada orang tua. Pesan yang disampaikan, jujur merupakan perilaku terpuji menjawab pertanyaan dari orang tua dengan jujur karena perilaku yang mempresentasikan apa adanya sesuai dengan hati nurani, baik dalam perbuatan, perkataan, ataupun pekerjaan sehingga dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya

2. Sopan bertamu

Pada *scene* menit ke 01.03.04 – 01.03.55 ketika Kenny bertamu ke rumah Fidyah dan mengetuk pintu kemudian Fidyah muncul dari jendela, pada saat itu Kenny ingin berbincang dengan Fidyah, namun Fidyah menolak karena di rumah tidak ada siapa-siapa, Kenny lupa bahwa dalam ajaran Islam seorang laki-laki yang bertamu dilarang masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain. Kenny mempresentasikan pesan dakwah menjalin silaturahmi dengan mengedepankan akhlak merupakan salah satu cara mempererat tali silaturahmi. Dalam Islam *akhlak* lebih tinggi tingkatannya dari ilmu dan menjalin silaturahmi sangat dianjurkan akan tetapi dalam ajaran agama Islam ada yang namanya *syari'ah* yaitu aturan-aturan dalam agama Islam oleh karena itu dalam *scene* ini menggambarkan *akhlak* bersilaturahmi ketika di rumah tidak ada orang terlebih tercerminkan Fidyah yang di rumah sendiri, jadi tidak boleh sembarangan menerima tamu apalagi seorang laki-laki, belum lagi jika ada tetangga melihat kemudian menjadi fitnah.

3. Ikhlas

Pada *scene* menit ke 05.25-05.39 memperlihatkan bahwa Fidyah sedang menawarkan gelang hasil karya UKM kepada pengemudi mobil yang nanti hasil dari gelang UKM akan disumbangkan kepada korban bencana alam, dari *scene* ini Fidyah mempresentasikan sebagai seorang muslim dia

ikhlas kepanasan untuk membantu UKM dan juga korban bencana alam, karena setiap manusia tidak bisa hidup sendiri, setiap manusia pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, karena pada dasarnya manusia itu makhluk sosial.

4. Tolong menolong

Pada *scene* menit ke 03.34-04.33 tergambar akhlak tolong-menolong ketika Fidyah dan Salma sedang berdiskusi tentang rencana bakti sosial untuk membantu korban bencana alam. Mereka berdua mempresentasikan bahwa dalam kehidupan manusia adalah makhluk sosial, tidak bisa hidup sendiri, setiap manusia pasti membutuhkan bantuan dari orang lain karena manusia saling membutuhkan.

5. Bersedekah

Pada *scene* menit ke 10.46-11.45 Kenny mempresentasikan manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya, pada *scene* ini Kenny memborong semua gelang UKM kemudian membagikan kepada orang lewat dan juga pada Fidyah dan Salma.

Pada *scene* menit ke 19.12-19.44 Fidyah mempresentasikan berbagi kepada seseorang untuk lebih mengenal Islam, tidak hanya itu dalam percakapannya Fidyah juga berpesan untuk membaca Al-Qur'an agar pengetahuan Kenny tentang Islam bisa bertambah dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Toleransi antar umat beragama

Cerminan toleransi pada *scene* menit ke 01.01.17- 01.01.41 ada pada saat Kenny menunggu Fahri yang sedang melaksanakan ibadah salat, sebagai wujud toleransinya sebagai seorang non-muslim Kenny menunggu Fahri di depan masjid tanpa mengganggu dan memahami perbedaan sebagai ketidaksamaan dan memberi ruang untuk saling menghormati satu sama lain,

dan Fahri membantu Kenny belajar tentang Islam. Dalam perspektif komunikasi manusia, kata *tasamuh* atau toleransi dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, tasamuh antara intern umat Islam, misalnya saling tolong-menolong, menghargai, menyayangi, dan menjauhkan dari rasa curiga. Kedua, tasamuh terhadap non-muslim, seperti menghargai hak-hak umat non-muslim selaku manusia dan sesama anggota masyarakat yang hidup dalam suatu negara³. Toleransi (*tasamuh*) merupakan suatu sikap akhlak yang terpuji dalam pergaulan yakni adanya rasa saling menghargai antar sesama manusia dalam batas-batas yang telah ditentukan. Kehidupan umat beragama yang harmonis merupakan dambaan bagi setiap orang. Dengan kehidupan yang harmonis hidup akan menjadi lebih dinamis yang dilandasi dengan perasaan saling mengerti, menghargai, dan memahami situasi dan kondisi yang terjadi di dalam masyarakat. Hal itu merupakan realitas keagamaan yang dilandasi dengan prinsip toleransi. Suatu pondasi yang dapat menentukan seseorang untuk berfikir, bersikap dan bertindak berdasarkan rasa menghargai pihak yang lain.

Representasi pesan dakwah yang diperankan oleh Kenny dan Fidya pada Film Ajari Aku Islam dalam *scene* di atas merupakan cerminan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang ada pada film ini berawal ketika Kenny yang mulai menyukai gadis muslimah (Fidya) hingga dia mengorbankan agama untuk mendapatkan hati Fidya, bukan

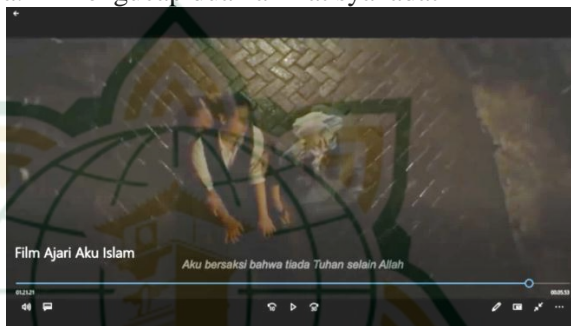
³ Ahmad Zaini, "Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film ‘?’ (Tanda Tanya) Dan Ayat-Ayat Cinta 2 (Studi Perbandingan Analisis Wacana Kritis)," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 14, no. 1 (April 2020): 5, <https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.2052> Hlm 5.

hanya itu Kenny juga mencoba mempelajari buku-buku tentang Islam agar pengetahuannya tentang agama Islam bertambah dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya ketika Kenny bertamu ke rumah Fidyah, memiliki jiwa toleransi lebih tinggi antar umat beragama ketika Kenny menunggu Fahri yang sedang melakukan ibadah salat. Sebagai seorang muslim-muslimah ketika ada seseorang yang membutuhkan kita sebisa mungkin kita membantunya, "*Khoirunnas an fa uhum linnas*"⁴. Dalil ini diperankan oleh Fidyah ketika Kenny ingin mempelajari agama Islam maka sebisa mungkin Fidyah membantu Kenny untuk mendalami agama Islam, karena sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat pada orang lain, seperti yang diperankan oleh tokoh utama dalam Film Ajari Aku Islam dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia pasti membutuhkan orang lain, oleh karena itu setiap manusia harus bisa bermanfaat untuk orang lain.

⁴ Yudi Yansyah, "Mimbar Dakwah Sesi 32: Orang-Orang Terbaik Menurut Rasulullah," 2020, <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-32-orang-orang-terbaik-menurut-rasulullah>.

2. Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Ajari Aku Islam

- a. Analisis pesan dakwah *akidah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidyah dalam Film Ajari Aku Islam
 1. Iman kepada Allah
 - a. Mengucap dua kalimat syahadat



Gambar 4.2
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 01.19.42-01.21.59

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidyah memakai baju muslimah, berkerudung abu-abu kombinasi warna biru dan memakai cardigan, Kenny memakai baju putih hitam dan ayah fidya mengenakan jaket berwarna abu-abu dan celana hitam.

Gestur atau perilaku : Fidyah lemah lembut, Kenny berani mengambil resiko.

Make up atau riasan : *Make up* yang dikenakan Fidyah sederhana.

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Knee shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Bird eye view*

Pergerakan Kamera : *Zoom out*

Suara atau dialog :

Kenny : Aku ingin meninggal dalam keadaan Islam

Zulham : *Asyhadualla Ilahailallah*

Kenny : *Asyhadualla Ilahailallah*

Zulham : *Wa asyhadu anna muhammada rasulullah*

Kenny : *Wa asyhadu anna muhammada rasulullah*

Fidya : Ya Allah (Menangis)

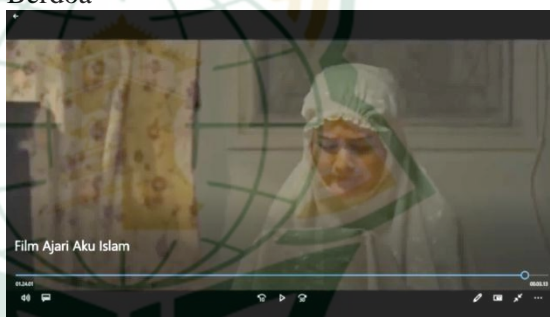
Zulham : *Innalillahi wainna ilaihi roji'un*

Fidya : *Astaghfirullahal Adzim*

Zulham : *Astaghfirullahal Adzim*

Fidya : Kenny (Menangis).

b. Berdoa



Gambar 4.3

Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 01.24.00-01.24.30

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidya menggunakan mukena berwarna putih

Gestur atau perilaku : Fidya menengadahkan kedua tangan dan ekspresi wajah sedih

Make up atau riasan : *Make up* tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium close up*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Pergerakan Kamera : *Panning left*

Suara atau dialog :

Fidya : “Dia pergi membawa cinta, untuk menemuimu dengan cinta, maka sambutlah

dia dengan penuh cinta di surga-Mu dan sampai kita bertemu nanti izinkan aku terus mencintaimu dengan do'a-do'a ku”.

2. Iman kepada Malaikat



Gambar 4.4
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 35.53-36.37

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidyah memakai kerudung *syar'i* berwarna *peach* dan Kenny memakai jaket berwarna biru dongker.

Gestur atau perilaku : Fidyah yang tidak mau diantar pulang sedangkan Kenny kekeh ingin mengantar Fidyah pulang ke rumah.

Make up atau riasan : *Make up* yang digunakan Fidyah tipis.

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium close up*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Suara atau dialog :

Fidyah : “Udah sampai sini aja, kokoh”

Kenny : “Tapi aku ingin pastikan kamu sampai di rumah, bolehkan?”

Fidyah : “Aduh kek mana ya gaenak lo kalo dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan”

Kenny : “Ya gapapa, kan kamu bisa jalan duluan”

Fidya : “(Menggelengkan kepala)”

Kenny : “Oh iyaaa lupa aku, kemarin aku baca perempuan sebaiknya jalan di belakang laki-laki”

Fidya : “Itu kokoh tau”

Kenny : “Okey, ayo”.

3. Iman kepada kitab-kitab Allah



Gambar 4.5
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 17.51-18.31

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Kenny memakai kaos dan *outer* kemeja sedangkan Fidya dan Salma memakai baju muslimah dan kerudung

Gestur atau perilaku : Kenny yang ragu akan buku-buku dan Fidya yang meyakinkan atas izin Allah Kenny akan jatuh cinta pada islam

Make up atau riasan : Kenny mengenakan jam tangan dan kalung, *make up* Fidya dan Salma tipis.

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Extrem long shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Suara atau dialog :

Fidya : “Kalo abang pengen belajar islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini”

Kenny : “Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada islam karena buku-buku ini”

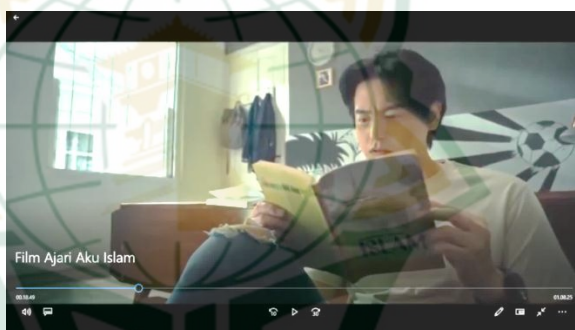
Fidya : “*Insyallah*”

Kenny : “Kamu aja ngga yakin”

Fidya : “Kayak gini aja ya bang ya, kalo abang ngga mau belajar dan ngga mau baca abang gausah deketin aku lagi”

Kenny : “Okeey, aku akan baca semuanya yaa”

Salma : “Ini satu lagi koh, semangat koko pasti bisa!”



Gambar 4.6
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 18.49-19.00

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Kenny memakai kaos dan celana jeans

Gestur atau perilaku : Ekspresi wajah serius membaca buku tentang islam.

Level Representasi

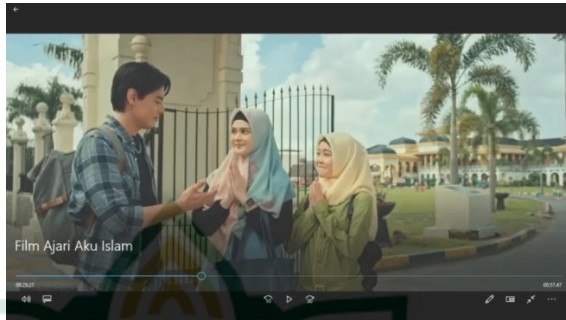
Shot atau pengambilan gambar : *Medium close up*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye Level*

Pergerakan Kamera : *Tilting up*

Suara atau dialog : Instrumen

- b. Analisis pesan dakwah *syari'ah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidya dalam Film Ajari Aku Islam
 1. Tidak menyentuh wanita yang bukan mahram



Gambar 4.7
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 29.17-29.36

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Kenny memakai kaos dan *outer* kemeja yang dilipat sedangkan Fidya dan Salma berkerudung dan baju musimah

Gestur atau perilaku : Ekspresi wajah bahagia terpancar dari senyumannya *Make up* atau riasan

: Kenny yang memakai kalung dan *make up* Fidya dan Salma tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

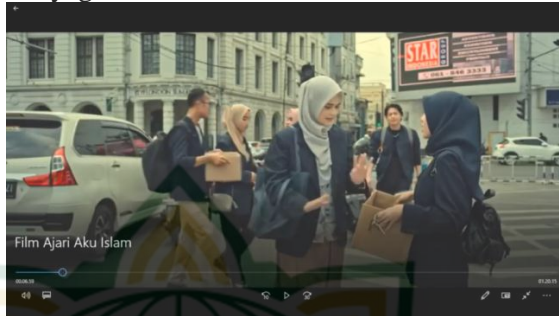
Suara atau dialog :

Kenny : “Okey kalo gitu sampai ketemu lagi yaa, terima kasih (sambil mengulurkan tangan untuk berjabat)”

Fidya : “Sama sama, (Fidya menolak jabatan tangan dengan halus)”

Kenny : “Terima kasih yaa”.

2. Menyegerakan salat



Gambar 4.8
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 06.40-07.00

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidyah memakai baju muslimah, berkerudung abu-abu dan memakai jas almamater kampus sedangkan Salma berkerudung biru dongker dan jas almamater

Gestur atau perilaku : Lemah lembut

Make up atau riasan : *Make up* tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Suara atau dialog :

Salma : “Kenapa kau?”

Fidyah : “Ituu nyebelin”

Salma: “Siapa?”

Fidyah: “Ituuu (menunjuk Kenny)”

Salma : “*MasyaAllah* Lee Min Ho?”

Fidyah : “Lee Min Hoo dari mana?”

Salma : “Dari medan lah, ganteng tauk”

Fidyah : “Apa pula?”

Salma : “Coba kau tengok”

Fidyah : “Aduuh ngga mau ku tengok, nih sekarang pegang ini aku mau salat sebentar”.

- c. Analisis pesan dakwah *akhlak* yang diperankan oleh Kenny dan Fidya dalam Film Ajari Aku Islam
1. Jujur



Gambar 4.9
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 41.03-41.55

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidya memakai baju muslimah, kerudung dan baju muslimah sedangkan zulham sebagai ayah fidya memakai kaos

Gestur atau perilaku : Lemah lembut

Make up atau riasan : *Make up* tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Long shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *High angle*

Suara atau dialog :

Fidya : “Tehnya pah”

Zulham : “Siapa itu Kenny?”

Fidya ; “Temen Fidyah pah”

Zulham : “Muslim dia?”

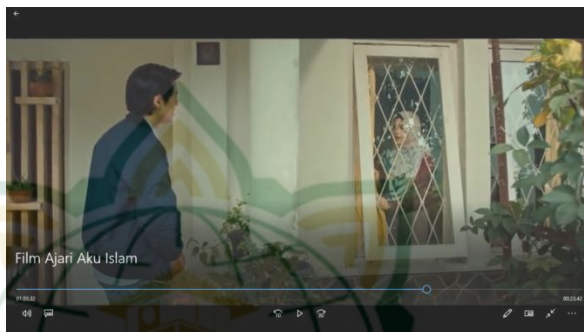
Fidya : “Non-muslim pah”

Zulham : “*Astaghfirullahal Adzim*, cem manalah kau bisa dekat dengan laki-laki seperti itu, kau kan paham agama, dengan laki- laki seagama saja kalau bukan muhrim tak boleh itu, kau malaaaahh”

Fidya : “Tapi Kenny itu orang baik pah”

Zulham : “Papah tidak menuduh Kenny itu orang jahat”.

2. Sopan bertamu



Gambar 4.10
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 01.03.04-01.03.55

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Kenny memakai jaket dan celana jeans sedangkan Fidyah memakai baju muslimah lengkap dengan kerudungnya

Gestur atau perilaku : Kenny sopan ketika bertamu dan Fidyah lemah lembut

Make up atau riasan : *Make up* yang dikenakan Fidyah terlihat sederhana.

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye Level*

Pergerakan Kamera : *Panning right*

Suara atau dialog :

Kenny : “(Mengetuk pintu) Hei, aku pengen ngobrol”

Fidyah : “Ngga bisa, jangan sekarang karena di rumah ga ada siapa siapa”

Kenny : “Kan ada kamu”

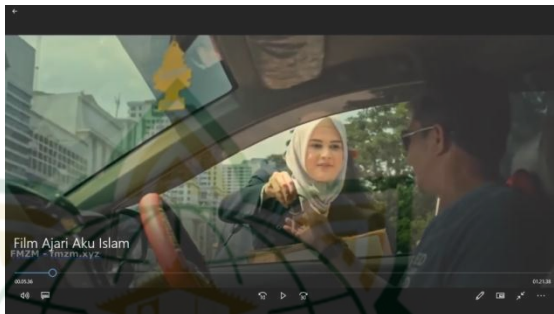
Fidyah : “Iyya tapi”

Kenny : “Oh iya aku lupa, dalam islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk ke rumah

perempuan tanpa ada orang lain, iya?”

Fidya : “Itu kamu tau”

3. Ikhlas



Gambar 4.11
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 05.25-05.39

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Pengemudi mobil memakai kaos dan Fidya mengenakan jas almamater dan kerudung abu-abu

Gestur atau perilaku : Sopan

Make up atau riasan : *Make up* sederhana

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium close-up*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Suara atau dialog :

Fidya : “Bang *Assalamu’alaikum*”

Pengemudi mobil : “*Wa’alaikumsalam*”

Fidya : “Belilah gelang kami bang, kalo abang membeli artinya abang menyumbang korban gempa, *masyaAllah*”

Pengemudi mobil : “Oh iyaaa”

Fidya : “*MasyaAllah* baik sekali abang, ini bang, *assalamu’alaikum*”

Pengemudi mobil : “*Wa’alaikumsalam*”

4. Akhlak tolong menolong



Gambar 4.12
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 03.34-04.33

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidyah dan Salma sama-sama menggunakan baju muslimah

Gestur atau perilaku : Kalem dan santai

Make up atau riasan : *Make up* tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Long shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Suara atau dialog :

Fidyah : “Untuk kegiatan sosial bencana alam itu, kurasa keknya enggak boleh loh kita keliling- keliling bawa kardus minta sumbangan saja”

Salma : “Terus gimana kita dapetin uangnya?”

Fidyah : “Hmmm, setelah ku pikir-pikir kek mana misal kita jualan aksesoris saja? selain kita membantu korban bencana alam kita juga membantu bisnis UKM karena dagangannya kita bantu pasarin, kek mana?”

Salma : “Aaaa kecil kalilah kita dapetin uang itu”

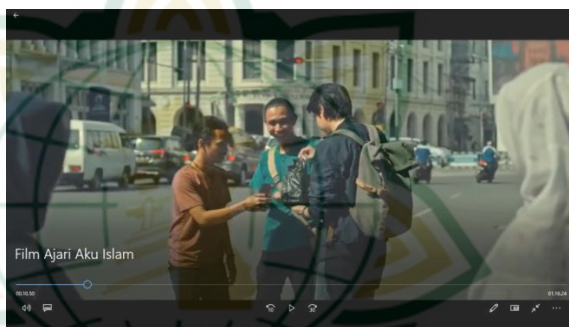
Fidyah : “Aaa kek mana pula kau salma ini? Eh di Indonesia tu banyak kali loh orang baik, apalagi tau korban bencana alam pasti banyak yang mau nyumbang, gapapa loh kalo sumbangan dari kita itu kecil yang paling penting adalah kita

membantu korban bencana alam dan membantu bisnis bisnis orang juga, percayalah kau sama aku, cokor ngga? Cocok kau rasa?”

Salma: “*MasyaAllah*, beruntung kali lah aku punya temen kayak kau sudah cantik, pintar, sholehah pula”

Fidya : “Bisa aja kau ini”

5. Bersedekah



Gambar 4.13
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 10.46-11.45

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidya, Salma berkerudung dan memakai almamater sedangkan Kenny memakai jaket dan membawa tas, abang-abang memakai kaos dan celana jeans

Gestur atau perilaku : Ekspresi wajah bahagia terlihat dari senyumannya

Make up atau riasan : *Make up* tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

Suara atau dialog :

Kenny : “Bang bang gelang bang”

Abang : “Iya Bang”

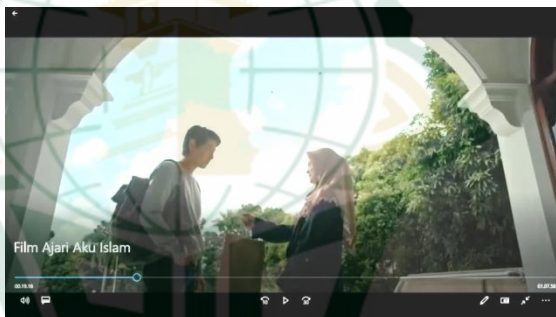
Kenny : “Gratis-gratis”

Abang : “Makasih bang yaa”

Kenny : “Iya-iya”

Kenny : “Buk-buk gelang”

Ibu : “Makasih”
 Kenny: “Sama- sama”
 Kenny : “Ini untuk kamu”
 Salma : “Salma”
 Kenny : “Panggil aja koh Kenny”
 Salma : “Makasih koh Kenny”
 Kenny : “Dan ini spesial buat kamu”
 Fidyah : “Makasih ya bang”
 Kenny : “Namanya siapa?”
 Fidyah : “Ohh Fidyah”
 Kenny : “Sama-sama Fidyah”
 Fidyah : “Oh kalo gitu kami pamit dulu ya bang”



Gambar 4.14
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 19.12-19.44

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Fidyah berkerudung dan memakai baju muslimah,

Kenny memakai sweater dan membawa tas

Gestur atau perilaku : Ekspresi wajah bahagia

Make up atau riasan : *Make up* tipis

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Medium shot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Eye level*

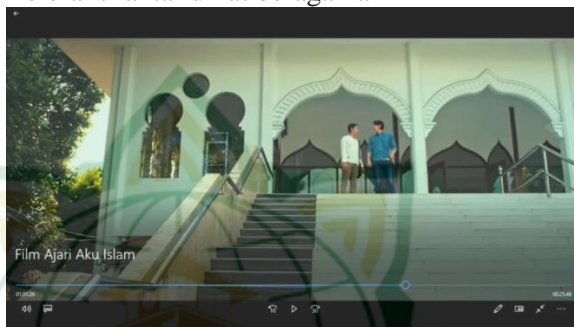
Suara atau dialog :

Fidyah : “Ini buat kamu”

Kenny : “Apa ini?”

Fidya : “Coba buka, kalo kamu mau belajar tentang Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur’an”.

6. Toleransi antar umat beragama



Gambar 4.15
Sumber Film Ajari Aku Islam
Scene menit ke 01.01.17- 01.01.41

Level Realitas

Penampilan atau gaya berpakaian : Kenny memakai kemeja berwarna biru dengan lengan yang dilipat dan celana jeans, Fahri memakai baju putih dan celana coklat

Gestur atau perilaku : Berjalan dengan santai sambil berbagi ilmu yang Fahri punya

Make up atau riasan : Kenny memakai jam tangan

Level Representasi

Shot atau pengambilan gambar : *Extrem long shoot*

Sudut Pengambilan Gambar : *Low angle*

Pergerakan Objek : *Walking in*

Suara atau dialog :

Fahri : “Ayo”

Kenny : “Ayoo, kau tak repot harus sholat sehari 5 waktu?”

Fahri : “Kalau didasari cinta, iman dan ilmu, semua akan terasa asik-asik aja”

Kenny : “Oh iya yaa”.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis pesan-pesan dakwah dalam *scene* yang ada pada Film Ajari Aku Islam, penulis menggunakan analisis Semiotika John Fiske yaitu *The Code Of Television*. Dalam teori ini ada tiga langkah analisis model Semiotika John Fiske yaitu ada tiga tahapan : realitas, representasi, dan ideology. Film Ajari Aku Islam menceritakan seorang pemuda Tionghoa Medan yang bernama Kenny jatuh hati kepada Fidya gadis Muslim Medan Melayu. Kenny dan Fidya saling menyukai satu sama lain, akan tetapi adanya perbedaan budaya dan agama. Di sisi lain, orang tua Kenny juga berharap sang putra menikah dengan Chelsea Tan. Di saat yang bersamaan, Fahri yang merupakan cinta lama Fidya kembali dari Turki setelah menuntut ilmu agama.

1. Representasi pesan dakwah pada Film Ajari Aku Islam

a. Representasi pesan dakwah *akidah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidya dalam Film Ajari Aku Islam

1. Iman kepada Allah

a. Mengucap dua kalimat syahadat

Pada *scene* ini ketika dalam perjalanan pulang ke rumah, Fidya bersama ayahnya dihadang oleh beberapa anak buah Ko Billy. Mereka ingin menculik Fidya, tiba-tiba Kenny datang menolong Fidya dan ayahnya. Akan tetapi Kenny tertusuk pisau milik anak buah Ko Billy hingga akhirnya meninggal. Kenny memutuskan untuk memeluk Islam sebelum menghembuskan nafas terakhirnya. Ia mengucapkan dua kalimat syahadat dibimbing oleh ayah Fidya. Semua makhluk ciptaan Allah pasti akan mati, karena di dunia ini tidak ada yang abadi maka ingatlah kematian, dalam QS. Ali Imran 18 :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ
قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١٨)

Artinya : “Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (Demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan. Tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana”⁵.

Ayat ini menjelaskan agar kita bertakwa kepada Allah, syahadat merupakan kalimat pondasi iman seorang muslim, dua kalimat syahadat memiliki arti syahadat tauhid yang meyakini Allah dan syahadat rasul yang meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah.

b. Berdo'a

Pada *scene* menit ke 01.24.00 - 01.24.30 Fidyta merepresentasikan seorang muslimah yang sedang berdo'a dan mencerminkan untuk selalu berdzikir setelah melaksanakan salat. Karena Allah akan menyiapkan surga untuk orang-orang yang senantiasa selalu berdzikir dan mengingat kepada-Nya. Dalam QS. Ghafir Ayat 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ (٦٠)

Artinya : “Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina”⁶.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa dianjurkan berdoa kepada Allah karena hanya kepada-Nya kita meminta, memohon dan berserah diri.

⁵ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 52.

⁶ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 474.

2. Iman kepada Malaikat

Pada *scene* menit ke 35.53- 36.37 memperlihatkan rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat, setelah Kenny dan Fidya turun dari kendaraan, Kenny ingin mengantarkan Fidya sampai rumahnya akan tetapi Fidya menolak karena merasa tidak enak dengan tetangga dan takut menjadi fitnah karena sebagai seorang muslim kita harus percaya bahwa dan meyakini keberadaan malaikat yang mencatat amal baik dan buruk manusia selama di dunia.

Pesan dakwah yang direpresentasikan Kenny dan Fidya pada *scene* ini yaitu dimana pun dan kapan pun kita berada semua amal baik dan buruk kita pasti akan di catat oleh malaikat. Sebaik-baiknya manusia adalah menjaga dirinya dari perbuatan fitnah dan ada malaikat yang mencatat amal baik dan buruk manusia maka berhati-hatilah dalam berbuat sesuatu. Dalam QS. Qaf (50) ayat 17-18 terdapat kalam Allah yang menyatakan bahwa ada malaikat yang mencatat amal baik dan juga buruk tentunya.

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَالِ قَعِيدٌ
(١٧)

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ (١٨)

Artinya:“(Ingatlah) ketika dua malaikat mencatat (perbuatannya). Yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)”⁷.

3. Iman kepada kitab-kitab Allah

Pada *scene* menit ke 17.51-18.31 terlihat ketika Fidya dan Salma yang membantu Kenny

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 519.

untuk mencari buku-buku tentang agama Islam agar Kenny mempelajari agama Islam. Jika Kenny ingin mendekati Fidya maka salah satu syarat yang harus dilakukan Kenny adalah mempelajari agama Islam dengan cara membaca buku tentang Islam. Pada *scene* ini mempresentasikan rukun iman yang ke tiga yaitu iman kepada kitab-kitab Allah, saat Fidya dan Salma mengantarkan Kenny membeli buku-buku tentang Islam kemudian Fidya memberikan tantangan jika Kenny tidak mempelajari buku-buku itu maka Kenny tidak boleh mendekati Fidya, Salma juga memberikan satu buku lagi kemudian memberi semangat kepada Kenny.

Dalam *scene* menit 18.49-19.00 Kenny merepresentasikan pesan dakwah percaya dengan kitab-kitab Allah yaitu dengan cara mempelajari kitab ataupun buku yang membahas tentang Islam, orang yang mau membaca Al-Qur'an dan meyakini bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia, sebagai cahaya dan petunjuk yang penuh dengan kebenaran itu merupakan suatu bentuk Iman kepada kitab-kitab Allah.

- b. Representasi pesan dakwah *syari'ah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidya dalam Film Ajari Aku Islam
1. Tidak menyentuh wanita yang bukan mahram

Dalam *scene* menit ke 29.17-29.36 Fidya dan salma mempresentasikan bahwa seorang laki-laki tidak boleh menyentuh wanita yang tidak muhrimnya, pada *scene* ini yaitu menjaga diri dengan cara menjaga pandangan dan menutup aurat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya. Dalam QS. An-Nur ayat 30 :

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ
ذَٰلِكَ أَرْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ (٣٠)

Artinya : “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menjaga pandangannya dan

memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat”⁸.

Pada ayat ini menjelaskan tentang perintah untuk semua laki laki yang beriman untuk menjaga kemaluannya, menundukan pandangannya Surah An Nur ayat 31

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَمْشِينَ مَكْمَلًا مَكْمَلًا وَلَا يُضْرِبْنَ بِأَتْفَلِهِنَّ الْأَبْهَامَ وَلَا يَتَّبِعْنَ أَهْوَاءَهُنَّ وَلَا يُنْفِقْنَ مِنْهُنَّ شَيْئًا مَّا كَانَتْ يَأْتِيَنَّهُنَّ مِنْ أَهْلِيْنَ أَوْ عِيَالِهِنَّ مِنْ أَبِيْنَ أَوْ أَبْنَاءٍ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَلَكَتِ أَيْمَانِهِنَّ أَوْ النَّاتِقَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى الْفِتْنِ أُولَئِكَ يَحْمِلُونَ وِزْرَهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ (٣١)

Artinya : “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya dan jangan menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama islam) atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki tua yang tidak

⁸ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 353.

mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”⁹.

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah kepada perempuan beriman untuk menjaga kemaluannya, menundukan pandangannya, menutupi aurat dengan cara menggunakan kerudung.

2. Menyegerakan salat

Dalam *scene* menit ke 06.40-07.00 menceritakan ketika Fidyah sedang melakukan galang dana kemudian Fidyah meninggalkan kepentingannya dan beranjak ke masjid untuk menjalankan ibadah salat karena menaati perintah Allah SWT merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang muslim. Dalam QS. Al Baqarah ayat 45 :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (٤٥)

Artinya : *“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan salat itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”¹⁰.*

Ayat di atas menjelaskan ketika kita ingin memohon pertolongan kepada Allah hedaknya kita ke masjid untuk melakukan salat.

Representasi pesan dakwah pada *scene* ini Fidyah mepresentasikan pesan dakwah salat yang merupakan satu dari rukun Islam. Fidyah

⁹ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), Hlm.

¹⁰ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 7 .

menyegerakan salat ketika melakukan galang dana sebisa mungkin menyegerakan salat dimana pun, kapan pun dan dalam kondisi apapun. Sebagai seorang muslim-muslimah memang seharusnya jika kita mendengarkan adzan sedang dalam keadaan apapun itu, sesibuk apapun kita maka dahulukan salat karena salat merupakan penenang dan wujud komunikasi kita dengan sang pencipta. Dalam *scene* representasi dari segi *make up* terlihat bahwa Fidyah dan Salma menggunakan *make up* yang tipis dan juga terlihat sederhana, tidak berlebihan, karena sesuatu yang berlebihan itu tidak disukai oleh Allah, Fidyah selaku tokoh utama dalam Film ini tidak begitu mementingkan penampilan akan tetapi lebih mementingkan kewajibannya seorang muslimah. Dari segi ekspresi Fidyah merasa kesal dengan Kenny padahal laki-laki (Roger) hanya ingin berkenalan dengan Fidyah.

- c. Representasi pesan dakwah *akhlak* yang diperankan oleh Kenny dan Fidyah dalam Film Ajari Aku Islam

Pada dasarnya *akhlak* melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut *akhlak* yang buruk atau *akhlak mazmumah*. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut *akhlak mahmudah*. *Akhlak* merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar.

1. Jujur

Pada *scene* menit ke 41.03-41.55 setelah Fidyah membuatkan teh untuk ayahnya dia ikut duduk di kursi sedangkan ayahnya bertanya-tanya tentang Kenny kemudian Fidyah pun menjawab dengan jujur. Fidyah mempresentasikan *akhlak* jujur dan berani menyatakan kebenaran kepada orang tua. Pesan yang disampaikan jujur merupakan perilaku terpuji menjawab pertanyaan dari orang tua dengan jujur karena perilaku yang menerangkan apa adanya sesuai dengan hati

nurani, baik dalam perbuatan perkataan, ataupun pekerjaan sehingga dirinya jadi orang yang bisa dipercaya.

2. Sopan bertamu

Pada *scene* menit ke 01.03.04-01.03.55 ketika Kenny bertamu ke rumah Fidyah dan mengetuk pintu kemudian Fidyah muncul dari jendela, pada saat itu Kenny ingin berbincang dengan Fidyah namun Fidyah menolak karena dirumah tidak ada siapa-siapa, Kenny lupa, bahwa dalam ajaran Islam seorang laki-laki yang bertamu dilarang masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain. Kenny mempresentasikan pesan dakwah menjalin silaturahmi dengan mengedepankan akhlak merupakan salah satu cara mempererat tali silaturahmi. Dalam Islam *akhlak* lebih tinggi tingkatannya dari ilmu dan menjalin silaturahmi sangat dianjurkan akan tetapi dalam ajaran agama Islam ada yang namanya *syari'ah* yaitu aturan-aturan dalam agama Islam oleh karena itu dalam *scene* ini menggambarkan akhlak bersilaturahmi ketika di rumah tidak ada orang terlebih tercerminkan Fidyah yang di rumah sendiri, jadi tidak boleh sembarangan menerima tamu apalagi seorang laki-laki, belum lagi jika ada tetangga melihat kemudian menjadi fitnah.

3. Ikhlas

Pada *scene* menit ke 05.25-05.39 memperlihatkan bahwa Fidyah sedang menawarkan gelang hasil karya UKM kepada pengemudi mobil yang nanti hasil dari gelang UKM akan disumbangkan kepada korban bencana alam, dari *scene* ini Fidyah mempresentasikan sebagai seorang muslim dia ikhlas kepanasan untuk membantu UKM dan juga korban bencana alam, karena setiap manusia tidak bisa hidup sendiri, setiap manusia pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, karena pada dasarnya manusia itu makhluk sosial.

4. Tolong menolong

Pada *scene* menit ke 03.34-04.33 tergambar akhlak tolong menolong ketika Fidya dan Salma sedang berdiskusi tentang rencana bakti sosial untuk membantu korban bencana alam. Mereka berdua mempresentasikan bahwa dalam kehidupan manusia adalah makhluk sosial, tidak bisa hidup sendiri, setiap manusia pasti membutuhkan bantuan dari orang lain karena manusia saling membutuhkan. Dalam QS. Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”¹¹.

5. Bersedekah

Pada *scene* menit ke 10.46-11.45 Kenny mempresentasikan manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya, dalam *scene* ini tergambar saat Kenny membeli semua gelang UKM kemudian membagikan kepada orang lewat dan juga pada Fidya dan Salma.

Pada *scene* menit ke 19.12-19.44 Fidya mempresentasikan berbagi kepada seseorang untuk lebih mengenal islam, tidak hanya itu dalam percakapannya Fidya juga berpesan untuk membaca Al-Qur’an agar pengetahuan Kenny tentang islam bisa bertambah dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam QS. Al- Hadid Ayat 18 :

¹¹ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur’an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 106.

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ (١٨)

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia*”¹².

6. Toleransi antar umat beragama

Pada *scene* menit ke 01.01.17- 01.01.41 terlihat dalam kehidupan sehari-hari saat Kenny menunggu Fahri di depan Masjid kemudian setelah beberapa menit Fahri pun datang kemudian mereka melanjutkan percakapan yang membahas tentang agama Islam.

Representasi toleransi beragama tercermin pada *scene* saat Kenny menunggu Fahri yang sedang melaksanakan ibadah sholat, sebagai wujud toleransinya sebagai seorang non-muslim Kenny menunggu Fahri di depan masjid tanpa mengganggu dan memahami perbedaan sebagai ketidaksamaan dan memberi ruang untuk saling menghormati satu sama lain, dan Fahri membantu Kenny belajar tentang Islam.

Toleransi merupakan salah satu sikap terpuji yang seharusnya kita miliki sebagai makhluk sosial, karena toleransi berhubungan dengan keyakinan seseorang. Toleransi umat beragama dalam Al-Qur’an Surah Al-Kafirun pada ayat ke enam :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Artinya : “*Untukmu agamamu dan untukku*

¹² Indonesia, Al Khobir, Al Qur’an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 539.


agamaku”¹³.

Dari ayat tersebut menunjukkan sikap toleransi atau *tasamuh* dalam beragama, karena dengan begitu kerukunan bermasyarakat akan tercapai. Dalam Film Ajari Aku Islam terdapat adegan atau *scene* yang mepresentasikan sikap toleransi yang diperankan Kenny Ketika ia menunggu Fahri yang sedang melakukan ibadah salat. Dalam hal ini Kenny menghormati keyakinan Fahri, karena dengan menghormati keyakinan orang lain kehidupan bermasyarakat juga akan lebih tentram, nyaman tanpa adanya pertengkaran.

2. Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Ajari Aku Islam

- a. Analisis pesan dakwah *akidah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidyah dalam Film Ajari Aku Islam
 - 1. Iman kepada Allah
 - a. Mengucap dua kalimat syahadat

Tabel 4.1.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam Pada menit ke 01.19.42-01.21.59

Analisis level realitas pada *scene* ini dari segi penampilan terlihat Fidyah memakai baju muslimah, berkerudung abu-abu kombinasi warna biru dan memakai

¹³ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata*, 603.

cardingan, Kenny memakai baju putih jas hitam memberikan pesan bahwa pakaian yang digunakan Kenny adalah pakaian pengantin pria sedangkan ayah Fidyta mengenakan jaket berwarna abu-abu dan celana hitam. *Make up* yang digunakan Fidyta terlihat sederhana karena Fidyta merupakan sosok perempuan muslim taat sehingga tidak berlebihan dalam *make up*. Perilaku tokoh pada *scene* ini mencerminkan tolong menolong dan juga beriman kepada Allah karena dengan membaca dua kalimat syahadat tentunya kita juga menyakini bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah untuk menyempurnakan Akhlak.

Analisis Level Representasi dalam *scene* ini menggunakan pengambilan gambar *knee shot* pengambilan gambar sebatas kepala hingga lutut, fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas, Sudut pengambilan gambar menggunakan *bird eye view*, pengambilan gambar dilakukan dari atas dari ketinggian tertentu sehingga memperlihatkan lingkungan sekitar, lokasi lebih di didetailkan dan agar terlihat jelas. Pergerakan kamera *zoom out* yaitu gerakan yang dilakukan oleh lensa kamera menjauhkan dari objek. Tak hanya visual, untuk memperjelas pesan dakwah yang ada pada *scene* ini juga terdapat dialog, berikut dialognya:

Kenny : Aku ingin meninggal dalam keadaan islam

Zulham : *Asyhadu allailahailallah*

Kenny: *Asyhadu allailahailallah*

Zulham : *Wa asyhadu anna muhammada rasulullah*

Kenny : *Wa asyhadu anna muhammada rasulullah*

Fidyta : Ya Allah (Menangis)

Zulham : *Innalillahi waina ilaihi roji'un*

Fidya : *Astaghfirullah Adzim*
 Zulham : *Astaghfirullah Adzim*
 Fidya : Kenny (Menangis).

Pada dialog diatas memberi pesan bahwa kita harus tetap berbuat baik kepada siapapun, apalagi jika ada yang membutuhkan bantuan kita harus membantunya. Karena Rasulullah SAW bersabda “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari). Seperti yang dilakukan oleh Ayah Fidya, ia mengajari Kenny mengucapkan dua kalimat syahadat.

b. Berdo'a

Tabel 4.2.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam
Pada menit ke 01.24.00 -01.24.30

Analisis Level Realitas pada *scene* ini dari segi penampilan terlihat Fidya yang memakai mukena menandakan bahwa Fidya seorang muslimah, setelah melaksanakan ibadah salat kemudian mendo'akan Kenny yang telah pergi meninggalkannya. *Make up* yang digunakan Fidya dalam *scene* ini terlihat sangat tipis yang menandakan bahwa ketika melakukan Ibadah salat tidak perlu menggunakan *make up* yang berlebihan dan tokoh Fidya terlihat sederhana dalam berbusana, memberi pesan tersirat bahwa Fidya merupakan wanita yang apa adanya tanpa mementingkan urusan duniawi. Gestur

dan perilaku Fidyah menengadahkan kedua tangan dengan ekspresi wajah yang sedih menandakan Fidyah sedang bersedih dan berdoa kepada sang *illahi*. Pada kehidupan sehari-hari ketika setelah melakukan salat kemudian berdo'a kepada Allah SWT karena berdo'a berarti memohon berserah diri dan meminta pertolongan kepada Allah SWT.

Analisis Level Representasi dalam *scene* ini pengambilan gambar menggunakan *medium close-up* gambar yang diambil sebatas dari ujung kepala hingga dada, dengan menggunakan *shot* ini agar ekspresi tokoh lebih didetailkan dan agar terlihat jelas, ekspresi yang ditunjukkan Fidyah dalam *scene* ini terlihat sangat sedih atas kepergian orang yang ia sayangi yaitu Kenny. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Pergerakan kamera menggunakan *panning left* kamera bergerak dari tengah ke kiri. Dalam *scene ini* terdapat *baksound* sedih ditambah dengan dialog agar menambah dramatisasi dalam film, berikut dialog dalam *scene ini* :

Fidyah : “Dia pergi membawa cinta, untuk menemuimu dengan cinta, maka sambutlah dia dengan penuh cinta di surga-Mu dan sampai kita bertemu nanti izinkan aku terus mencintaimu dengan do'a-do'a ku”

Dari dialog diatas terlihat bahwa Fidyah sedang meminta kepada Allah agar nanti kelak dipertemukan dengan Kenny di Surga.

2. Iman kepada malaikat

Tabel 4.3.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam**Pada menit ke 35.53- 36.37**

Analisis realitas dari penampilan atau gaya berpakaian Fidya memakai kerudung *syar'i peach* dan Kenny memakai jaket berwarna biru dongker, perilaku Fidya seakan tidak mau jika Kenny mengantarkan ia pulang sedangkan sebaliknya Kenny yang kekeh ingin mengantarkan Fidya pulang ke rumahnya, dalam *scene* ini *make up* yang digunakan Fidya terlihat natural.

Analisis level representasi pada *scene* ini teknik pengambilan gambar dalam *scene* ini menggunakan *medium close-up* gambar yang diambil sebatas dari ujung kepala hingga dada. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Yang membuat cerita semakin hidup dalam *scene* ini ditampilkan dialog, ekspresi dan bahasa tubuh.

Suara atau dialog :

Fidya : “Udah sampai sini aja, kokoh”

Kenny : “Tapi aku ingin pastikan kamu sampai di rumah, bolehkan?”

Fidya : “Aduh kek mana ya gaenak lo kalo dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan”

Kenny : “Ya gapapa, kan kamu bisa jalan duluan”

Fidya : “(Menggelengkan kepala)”


Kenny : “Oh iyaaa lupa aku, kemarin aku baca

perempuan sebaiknya jalan di belakang laki-laki”
 Fidya : “Itu kokoh tau”
 Kenny : “Okey, ayo”

Dari percakapan antara Kenny dan Fidya secara tidak langsung memberikan sebuah pesan bahwa dimana pun kita berada pasti ada malaikat yang mencatat amal baik maupun amal buruk.

3. Iman kepada kitab-kitab Allah

Tabel 4.4.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampila, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam Pada menit ke 17.51-18.31

Analisis realitas pada *scene* ini penampilan dari tokoh Fidya dan Salma memberikan contoh cara berpakaian islami menggunakan baju muslimah dan berkerudung yang menutupi aurat, sedangkan Kenny memakai kaos dan *outer* kemeja. Ketika berada di toko buku Kenny seakan ragu dengan buku-buku tentang Islam apakah buku yang akan ia baca akan membuatnya jatuh hati pada agama islam, akan tetapi Fidya meyakinkan bahwa buku-buku yang akan Kenny baca akan membuat jatuh hati pada Islam. Dari segi *make up* Fidya dan Salma menggunakan *make up* yang sederhana dan tidak berlebihan.

Analisis level representasi dari segi pengambilan gambar menggunakan *extreem long shot* menampilkan lingkungan si objek secara utuh. Fungsinya menunjukkan bahwa objek tersebut bagian dari lingkungannya, karena dalam

shot keadaan sekitar menandakan jika Kenny, Fidy, dan Salma sedang berada di toko buku yang kemudian mencari buku-buku tentang agama islam untuk dipelajari Kenny. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Selain visual juga terdapat dialog yang ada pada *scene* ini berikut dialognya :

Fidy : “Kalo abang pengen belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini”

Kenny : “Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam karena buku-buku ini”

Fidy : “*InsyaAllah*”


Kenny : “Kamu aja ngga yakin”

Fidy : “Kayak gini aja ya bang ya, kalo abang ngga mau belajar dan ngga mau baca abang gausah deketin aku lagi”

Kenny : “Okeey, aku akan baca semuanya yaa”

Salma : “Ini satu lagi koh, semangat koko pasti bisa!”

Tabel 4.5.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan , perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam

Pada menit ke 18.49-19.00

Analisis level realitas pada *scene* ini terlihat dari penampilan Kenny yang menggunakan kaos berwarna putih dan celana jeans, ekspresi Kenny ketika membaca buku yang berjudul “Islam” terlihat sangat serius, mimik wajahnya yang menandakan keseriusan ia dalam membaca buku, dalam *scene* ini juga terdapat

sebuah *instrument* musik yang menambah dramatisasi sebuah Film.

Analisis level representasi, pengambilan gambar atau *shot* menggunakan *medium close-up* gambar yang diambil sebatas dari ujung kepala hingga dada. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Pergerakan kamera *tilting up* yaitu gerakan ke atas. Yang memperlihatkan Kenny sedang membaca buku.

- b. Analisis pesan dakwah *syari'ah* yang diperankan oleh Kenny dan Fidyah dalam Film Ajari Aku Islam
 - 1. Tidak menyentuh wanita yang bukan mahram

Tabel 4.6.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan , perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam Pada menit ke 29.17-29.36

Analisis level realitas dari gaya berpakaian Kenny memakai kaos dan *outer* kemeja yang dilipat sedangkan Fidyah, Salma berkerudung dan baju muslimah pada *scene* ini Fidyah dan Salma terlihat menggunakan pakaian yang menutup aurat, dengan menutup aurat maka seorang perempuan akan merasa rasa aman dari pandangan hingga pada kejahatan yang hanya memikirkan nafsu belaka. Ekspresi yang ditujukan Fidyah dan Salma sangat bahagia terpancar dari senyumannya. Riasan Kenny yang memakai

kalung dan Fidya dan Salma yang memakai *make up* yang sederhana dan tidak berlebihan, karena sesuatu yang berlebihan tidak baik.

Analisis level representasi pengambilan gambar atau *shot* menggunakan *medium shot* pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang. Fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Berikut dialog yang menambah dramatisasi.

Kenny : “Okey kalo gitu sampai ketemu lagi yaa, terima kasih (sambil mengulurkan tangan untuk berjabat)”

Fidya : “Sama sama, (Fidya menolak jabatan tangan dengan halus)”

Kenny : “Terima kasih yaa”

Pada dialog di atas terlihat bahwa Fidya dan Salma menolak ajakan Kenny untuk bersalaman karena Kenny bukan mahramnya, dalam hal ini Fidya memberi pesan sebaiknya tidak bersentuhan dengan Kenny yang bukan mahramnya dalam agama islam terdapat aturan atau *syari'ah* jika menyentuh ataupun memegang tangan perempuan yang bukan mahram hukumnya haram, karena seorang wanita memiliki derajat yang mulia maka laki-laki yang bukan mahramnya tidak boleh sembarangan menyentuh apalagi memegangnya. Sebagai seorang muslim sebaiknya tidak melakukan kontak fisik, dalam agama Islam perempuan merupakan seorang yang memiliki derajat yang lebih tinggi daripada laki-laki maka dari itu seorang perempuan tidak boleh disentuh oleh laki-laki yang bukan mahramnya. Dalam

Surah An-Nur ayat 30

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ يَعْضُوْا مِنْ اَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْ
 ذٰلِكَ اَرْكَىٰ لَهُمْ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ (۳۰)

Artinya : “Katakanlah kepada laki-laki yang

beriman agar mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat”¹⁴.

Pada ayat ini menjelaskan tentang perintah untuk semua laki-laki yang beriman untuk menjaga kemaluannya, menundukan pandangannya Surah An-Nur ayat 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْتَبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

Artinya : “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya dan jangan menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama islam) atau hamba sahaya yang mereka

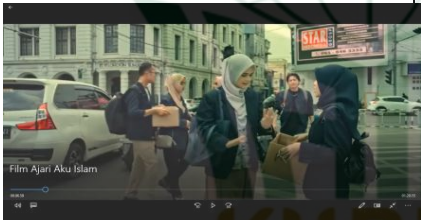
¹⁴ Indonesia, Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), Hlm 353.

miliki, atau para pelayan laki-laki tua yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”¹⁵.

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah kepada perempuan beriman untuk menjaga kemaluannya, menundukan pandangannya, menutupi aurat dengan cara menggunakan kerudung.

2. Menyegerakan salat

Tabel 4.7.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>Shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam Pada menit ke 06.40-07.00

Analisis realitas dalam *scene* ini terlihat dari segi penampilan Fidyah dan Salma yang menggunakan almamter kampus dan juga menggunakan kerudung dan membawa kardus yang menandakan bahwa mereka seorang mahasiswa muslimah sedang melakukan galang dana untuk korban bencana alam.

Analisis level representasi dapat diketahui melalui dari *shot* atau pengambilan gambar yang

¹⁵ Indonesia, *Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 353.

ada pada *scene* menggunakan teknik *medium shot* pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang, fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas, yang mana dalam *scene* ini memperlihatkan banyak mahasiswa yang sedang melakukan galang dana akan tetapi lebih memfokuskan pada Fidya dan Salma yang sedang berbicara. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Dari segi musik atau instrumen atau *background scene* ini menggunakan *background* yang santai. Adegan yang ada pada *scene* ini semakin lengkap dengan adanya dialog antara Salma dan Fidya yang memberikan pesan dakwah berikut dialognya : Suara atau dialog:

Salma : “Kenapa kau”?

Fidya : “Ituu nyebelin”

Salma: “Siapa?”

Fidya: “Ituuu (menunjuk Kenny)”

Salma : “*MasyaAllah* Lee Min Ho?”

Fidya : “Lee Min Hoo dari mana?”

Salma : “Dari medan lah, ganteng tauk”

Fidya : “Apa pula?”

Salma : “Coba kau tengok”


Fidya : “Aduuh ngga mau ku tengok, nih sekarang pegang ini aku mau sholat sebentar”.

Dari percakapan antara Fidya dan Salma diatas terlihat bahwa ketika Fidya ingin melakukan ibadah sholat kemudian Fidya menitipkan kardus kepada Salma.

- c. Analisis pesan dakwah *akhlak* yang diperankan oleh Kenny dan Fidyah dalam Film Ajari Aku Islam

1. Jujur

Tabel 4.8.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	<p>Penampilan, perilaku, <i>make up</i>, bahasa tubuh</p>	<p>Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog</p>

Sumber Film Ajari Aku Islam Pada menit ke 41.03-41.55

Analisis level realitas dari segi penampilan Fidyah menggunakan kerudung dan baju muslimah sedangkan Zulham sebagai ayah fidya memakai kaos, perilaku Fidyah kepada ayahnya lemah lembut dan sopan santun, *make up* yang digunakan Fidyah terlihat sederhana, riasan aksesoris yang digunakan Zulham yaitu jam tangan.

Analisis level representasi dari segi *shot* atau pengambilan gambar menggunakan *long shoot* fungsinya menunjukkan objek dengan latar belakangnya. Sudut pengambilan gambar menggunakan *high angle* pengambilan gambar tepat diatas objek, pengambilan gambar seperti ini memiliki arti yang *dramatic*. Dari *scene* ini juga terdapat dialog antara Fidyah dan ayahnya yang memberi pesan akhlak jujur kepada penonton, berikut dialognya :

- Fidyah : “Tehnya pah”
- Zulham : “Siapa itu Kenny?”
- Fidyah ; “Temen Fidyah pah”
- Zulham : “Muslim dia?”
- Fidyah : “Non-muslim pah”

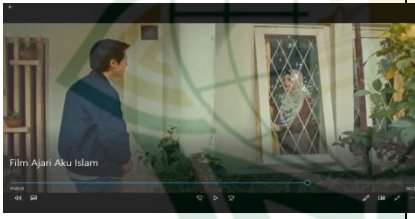
Zulham : “*Astaghfirullahal Adzim*, cem manalah kau bisa dekat dengan laki-laki sepertui itu, kau kan paham agama, dengan laki laki seagama saja kalau bukan muhrim tak boleh itu, kau malaaahh”

Fidya : “Tapi Kenny itu orang baik pah”

Zulham : “Papah tidak menuduh Kenny itu orang jahat”

2. Sopan bertamu

Tabel 4.9.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog

Sumber Film Ajariku Islam
Pada menit ke 01.03.04-01.03.55

Analisis level realitas penampilan atau gaya berpakaian Kenny memakai jaket dan celana jeans sedangkan Fidya memakai baju muslimah lengkap dengan kerudungnya. Perilaku yang diperankan Kenny dalam *scene* ini sopan ketika bertamu dan Fidya menolak ia masuk ke dalam rumah dengan halus.

Analisis level representasi dari segi pengambilan gambar menggunakan *medium shot* pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang. Fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Pergerakan kamera menggunakan *panning right* kamera bergerak dari tengah ke kanan. Selain visual dalam *scene* ini juga ada audio berupa

dialog antara Fidya dan Kenny, berikut dialognya:

Kenny : “(Mengetuk pintu) Hei, aku pengen ngobrol”

Fidya : “Ngga bisa, jangan sekarang karena di rumah ga ada siapa siapa”

Kenny : “Kan ada kamu”

Fidya : “Iyya tapi”

Kenny : “Oh iya aku lupa dalam Islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain, iya?”

Fidya : “Itu kamu tau”

Dari dialog diatas ketika Kenny datang ke rumah Fidya membawa makanan dan ingin bertemu dengan Fidya, namun Fidya menolak dengan alasan di dalam rumah tidak ada siapa-siapa kecuali Fidya. Dalam *scene* ini terlihat bahwa Fidya memberi pesan jika seorang tamu yang datang sedangkan hanya ada Fidya atau seorang perempuan maka tamu tersebut tidak boleh masuk ke dalam rumah.

3. Ikhlas

Tabel 4.10.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog

**Sumber Film Ajari Aku Islam
Pada menit ke 05.25-05.39**

Analisis level realitas dari penampilan Fidya memakai baju muslimah, jas almamater kampus beserta kerudung berwarna abu-abu, sedangkan pengemudi mobil mengenakan kaos, perilaku Fidya saat menawarkan gelang dan

sumbangan untuk korban bencana alam terlihat sopan karena diawali dengan salam dan menggunakan bahasa yang baik, *make up* yang digunakan Fidyta terlihat sederhana dan tidak terlalu tebal. Ekspresi wajah Fidyta menunjukkan bahwa Fidyta sedang bahagia dibuktikan dengan senyumannya. Adanya cahaya matahari yang menyinari Fidyta memberikan pesan bahwa Fidyta ikhlas kepanasan demi mencari galang dana untuk korban bencana alam.

Analisis level representasi dari segi pengambilan gambar menggunakan *medium close-up* gambar yang diambil sebatas dari ujung kepala hingga dada. Fungsinya untuk mempertegas profil seseorang sehingga penonton jelas. Memperllihatkan bahwa Fidyta sedang melakukan galang dana. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Dari segi audio menandakan sikap sopan Fidyta kepada pengemudi mobil, berikut dialognya :

Fidyta : “Bang *Assalamu’alaikum*”

Pengemudi mobil : “*Wa’alaikumsalam*”

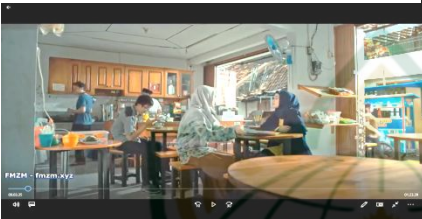
Fidyta : “Belilah gelang kami bang, kalo abang membeli artinya abang menyumbang korban gempa, *masyaAllah*”

Pengemudi mobil : “Oh iyaaa”

Fidyta : “*MasyaAllah* baik sekali abang, ini bang, *assalamu’alaikum*”

Pengemudi mobil : “*Wa’alaikumsalam*”

4. Tolong menolong
Tabel 4.11.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam

Pada menit ke 03.34-04.33

Analisis level realitas dilihat dari penampilan atau gaya berpakaian Fidyah dan Salma sama-sama menggunakan baju muslimah dan kerudung, perilaku Fidyah kalem tapi pasti sedangkan Salma gegabah dalam mengambil keputusan. *Make up* yang Fidyah dan Salma pakai terlihat sederhana dan apa adanya.

Analisis level representasi dalam *scene* ini dari pengambilan gambarnya menggunakan *long shot* fungsinya menunjukkan objek dengan latar belakangnya. Agar suasana yang ada di dalam kedai terlihat, Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Untuk menambah dramatisasi dalam *scene* ini terdapat audio atau dialog, berikut dialog antara Fidyah dan Salma :

Fidyah : “Untuk kegiatan sosial bencana alam itu, kurasa keknya enggak boleh loh kita keliling- keliling bawa kardus minta sumbangan saja”

Salma : “Terus gimana kita dapetin uangnya?”

Fidyah : “Hmmm, setelah ku pikir-pikir kek mana misal kita jualan aksesoris saja? selain kita membantu korban bencana alam kita juga membantu bisnis UKM karena dagangannya kita

bantu pasarin, kek mana?”

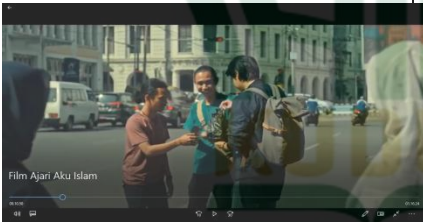
Salma : “Aaaa kecil kalilah kita dapetin uang itu”

Fidya : “Aaa kek mana pula kau salma ini? Eh di Indonesia tu banyak kali loh orang baik, apalagi tau korban bencana alam pasti banyak yang mau nyumbang, gapapa loh kalo sumbangan dari kita itu kecil yang paling penting adalah kita membantu korban bencana alam dan membantu bisnis bisnis orang juga, percayalah kau sama aku, cokor ngga? Cocok kau rasa?”

Salma: “*MasyaAllah*, beruntung kali lah aku punya temen kayak kau sudah cantik, pintar, sholehah pula”

Fidya : “Bisa aja kau ini”.

5. Bersedekah
Tabel 4.12.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam
Pada menit ke 10.46-11.45

Analisis level realitas dari segi penampilan atau gaya berpakaian Fidya, Salma berkerudung dan memakai almamater sedangkan Kenny memakai jaket dan membawa tas, abang-abang memakai kaos dan celana jeans, perilaku yang diperankan Kenny menjadi orang dermawan dan rajin bersedekah karena sedekah dapat menolak *bala'*.

Analisis level representasi dari pengambilan gambar dalam *scene* ini

menggunakan *medium shot* pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang. Fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas. Terlihat Kenny yang sedang berbagi dengan orang-orang sekitar. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Berikut dialog Kenny dengan Fidy, Salma, Abang Abang dan juga Ibu yang lewat :

Kenny : “Bang bang gelang bang”

Abang : “Iya Bang”

Kenny : “Gratis-gratis”

Abang : “Makasih bang yaa”

Kenny : “Iya-iya”

Kenny : “Buk-buk gelang”

Ibu : “Makasih”

Kenny : “Sama-sama”

Kenny : “Ini untuk kamu”

Salma : “Salma”

Kenny : “Panggil aja koh Kenny”

Salma : “Makasih koh Kenny”

Kenny : “Dan ini spesial buat kamu”

Fidy : “Makasih ya bang”

Kenny : “Namanya siapa?”

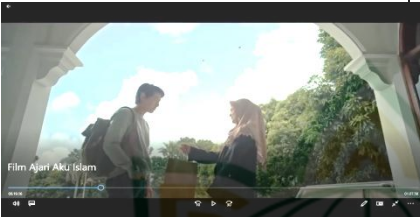
Fidy : “Ohh Fidy”

Kenny : “Sama-sama Fidy”

Fidy : “Oh kalo gitu kami pamit dulu ya bang”

Dari dialog diatas pesan dakwah yang direpresentasikan Kenny seolah dia bersedekah seakan besok ia akan mati, maka bersedekahlah untuk tabungan akhiratmu.

Tabel 4.13

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog

Sumber Film Ajari Aku Islam Pada menit ke 19.12-19.44

Analisis level realitas dari *scene* ini penampilan atau gaya berpakaian Fidya berkerudung dan memakai baju muslimah, Kenny memakai *sweater* dan membawa tas, ekspresi wajah Fidya terlihat bahagia karena bisa berbagi kepada orang ingin belajar tentang Islam, *make up* yang digunakan Fidya terlihat tipis dan sederhana ini menandakan bahwa Fidya bukan perempuan yang menonjolkan penampilan untuk menarik perhatian laki-laki lain.

Analisis level representasi dari segi *shot* pada *scene* ini menggunakan Pengambilan gambar menggunakan *medium shot* pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang. Fungsinya memperlihatkan sosok objek secara jelas. Sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level* pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek. Selain visual ada juga audio yang menambah dramatisasi dan akan menjadi lebih lengkap, berikut dialog antara Kenny dan Fidya :

Fidya : “Ini buat kamu”

Kenny : “Apa ini?”

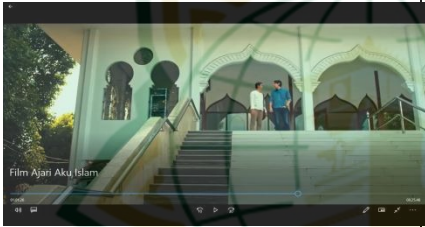
Fidya : “Coba buka, kalo kamu mau belajar tentang islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur’an”

Dari percakapan diatas Fidya berpesan

kepada Kenny untuk mempelajari Al-Qur'an agar pengetahuan Kenny tentang islam bisa bertambah dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Toleransi antar umat beragama

Tabel 4.14.

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog

**Sumber Film Ajari Aku Islam
Pada menit ke 01.01.17- 01.01.41**

Analisis level realitas dari segi penampilan Kenny memakai kemeja berwarna biru dengan lengan yang dilipat dan celana jeans, Fahri memakai baju putih dan celana coklat, dari segi riasan Kenny memakai jam tangan, perilaku Kenny ingin tau tentang Islam sedangkan Fahri sebagai seorang muslim sudah seharusnya ia berbagi ilmunya kepada Kenny.

Analisis level representasi dari segi *shot* atau pengambilan gambar menggunakan *extreem long shot* menampilkan lingkungan si objek secara utuh. Fungsinya menunjukkan keadaan sekitar yang memperlihatkan objek sedang berada di masjid. Sudut pengambilan gambar menggunakan *low angle* pengambilan gambar dari bawah objek. Kesan yang ditimbulkan dari sudut pandang ini adalah keagungan, sedangkan gerakan objek *walking in*, objek bergerak mendekati kamera. Dari segi audio dalam *scene* ini terdapat sebuah dialog antara Kenny dan Fahri, berikut percakapannya:

Fahri : “Ayo”

Kenny : “Ayoo, kau tak repot harus sholat sehari 5 waktu?”

Fahri : “Kalau di dasari cinta, iman dan ilmu, semua akan terasa asik-asik aja”

Kenny : “Oh iya yaa”

Dari dialog diatas toleransi beragama tercermin pada *scene* saat Kenny menunggu Fahri yang sedang melaksanakan ibadah sholat, sebagai wujud toleransinya sebagai seorang non-muslim Kenny menunggu Fahri di depan masjid. Dalam perspektif komunikasi manusia, kata *tasamuh* atau toleransi dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, *tasamuh* antara intern umat Islam, misalnya saling tolong-menolong, menghargai, menyayangi, dan menjauhkan dari rasa curiga. Kedua, *tasamuh* terhadap non-muslim, seperti menghargai hak-hak umat non-muslim selaku manusia dan sesama anggota masyarakat yang hidup dalam suatu negara¹⁶.

Analisis pada level ideology pada level ini meliputi kode-kode representasi seperti individualisme, ras, kelas, matrialisme dan kapitalisme. Dalam tahap yang ketiga ini yaitu dengan cara menggabungkan antara level realitas dengan level representasi sehingga membentuk suatu ideologi yang berkembang di masyarakat.

Film Ajari Aku Islam merupakan film religi *romance* yang menyimpan pesan-pesan dakwah yang bisa dipraktikkan pada kehidupan manusia selaku makhluk sosial. Film ini menceritakan tentang kisah cinta beda agama. Kenny dan Fidyah saling menyukai, tetapi mereka terbentur oleh perbedaan budaya dan agama yang menyebabkan orang tua kedua belah pihak tidak menyetujui hubungan mereka. Dalam Film Ajari Aku Islam terdapat pesan-pesan tentang

¹⁶ Zaini, “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film ‘?’ (Tanda Tanya) Dan Ayat-Ayat Cinta 2 (Studi Perbandingan Analisis Wacana Kritis)”, 5.

pemuda non-muslim yang ingin belajar tentang agama Islam. Meskipun kisahnya berawal dari jatuh cinta dengan gadis Islam, kisah cinta beda agama ini yang membuat kisahnya terhalang restu oleh kedua orang tuanya. Pernikahan merupakan hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan yang disahkan dalam agama dan negara, ikatan suci ini juga adanya komitmen untuk bersama-sama membangun sebuah keluarga dan mewujudkan mimpi-mimpi, bukan hanya itu pernikahan juga tentang bagaimana kita menyatukan kedua keluarga.

Peneliti tertarik dengan Film Ajari Aku Islam karena terdapat berbagai macam perbedaan mulai dari suku, ras, etnis budaya. Ketika ada orang yang ingin belajar tentang islam kemudian ada tokoh sosok perempuan berdakwah secara halus dengan mengenalkan Islam, dari yang diperankan Fidya ada banyak pesan dakwah yang diambil terlebih menubar kebaikan dengan siapapun tanpa memandang bulu, suku, etnis, budaya hingga yang diperankan oleh Kenny tentang perjuangannya untuk mengenal agama Islam. Dalam kehidupan di dunia nyata sebagai warga negara Indonesia kerukunan antar umat beragama merupakan impian bagi setiap orang. Toleransi atau *tasamuh* merupakan akhlak yang terpuji dalam pergaulan yakni adanya rasa saling menghargai antara sesama manusia. Dengan kita memiliki jiwa toleransi atau *tasamuh* hidup akan terasa lebih nyaman, saling mengerti, menghargai dan sebagai makhluk sosial bisa memahami situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat di sekitar kita. Realitas keagamaan yang didasari toleransi bisa menjadi pondasi yang dapat menentukan seseorang untuk berfikir, bersikap dan bertindak berdasarkan rasa menghargai pihak yang lain. Film ini memberikan motivasi dalam hal toleransi, menghargai perbedaan baik pendapat,

suku, ras, agama, dan budaya. Jika dalam sebuah Film terdapat adegan yang ada pada kehidupan nyata maka bisa menjadi contoh atau teladan bagi penonton agar terciptanya kehidupan yang harmonis di dalam masyarakat maka kita harus mengedepankan rasa memmanusiakan manusia yang saling hidup berdampingan dalam sebuah negara.

Pada QS. Al Hujurat ayat 13 adanya manusia diciptakan untuk saling mengenal satu sama lain baik itu berbeda ras, suku ataupun agama sekalipun. .

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”¹⁷.

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal satu sama lain, bukan untuk saling bermusuhan. Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya pasti membutuhkan orang lain. Dalam Film ini Kenny memberi contoh menghargai perbedaan yang ada pada kehidupan bermasyarakat saling memahami dan jiwa toleransi yang tinggi terlihat pada *scene* ketika Kenny menunggu Fahri yang sedang melakukan ibadah sholat dari situ kita lihat bahwa *tasamuh* yang diperankan Kenny

¹⁷ Indonesia, Al Khobir, Al Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata, 517.

tentang menyikapi keyakinan orang yang ada di sekitar.

Dari segi realitas, penampilan yang dikenakan Fidya dalam *scene* yang ada pada Film Ajari Aku islam Fidya selalu mengenakan pakaian muslimah yang tentunya menutupi aurat sesuai dengan ajaran agama Islam yang menyarankan agar umatnya selalu mengenakan pakaian yang bersih dan suci.

Dalam Film ini juga Fidya dan Kenny mempresentasikan cara bergaul antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram terlihat pada *scene* ketika Kenny ingin berjabat tangan tapi Fidya menolak. Pesan dakwah yang direpresentasikan Fidya dan Kenny dalam Film Ajari Aku Islam mengajak kebaikan dengan berdakwah secara halus. Bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi dengan lawan jenis, menghormati perbedaan yang ada hingga bisa dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat.

